

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian dari penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi COVID-19, yang dipengaruhi oleh *intellectual capital* dan profitabilitas. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti bagaimana pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada masa pandemi COVID-19.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kausalitas. Menurut Siyoto & Sodik (2015), desain penelitian kausalitas merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Hubungan sebab akibat dalam desain penelitian kausalitas umumnya sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan terikat atau tergantung (Abdullah, 2015).

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi COVID-19. Selanjutnya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif adalah metode yang bersifat linier dan digunakan untuk menjawab masalah/hipotesis yang harus digali melalui fakta-fakta empiris. Maka dari itu, metode kuantitatif bertujuan untuk dapat menjawab hipotesis-hipotesis yang telah dibuat.

### 3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1. Variabel Independen

Variabel independen/bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diprosikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) dan dinotasikan sebagai variabel X.

VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca dan laba rugi). Komponen VAIC™ terdiri dari *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA).

#### 3.2.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat atau biasa juga disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* dan dinotasikan sebagai variabel Y.

*Tobin's Q* dihitung menggunakan nilai terendah antara nol hingga satu dan di atas satu. Bila nilai rasio *Tobin's Q* di atas satu, maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai aset yang dicatat atau yang dimiliki oleh perusahaan, dan juga mengindikasikan bahwa pelaku pasar (investor) memberikan *value added* pada perusahaan. Artinya semakin besar nilai *Tobin's Q*, maka akan semakin bagus pula nilai perusahaan.

#### 3.2.2.3. Variabel Intervening

Variabel intervening/penyela/antara adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung, sehingga variabel independen tidak

langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel intervening pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dan dinotasikan sebagai variabel Z.

*Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan total modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik.

#### 3.2.2.4. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
<i>Intellectual Capital</i> (X)	Metode VAIC™ dirancang untuk menyajikan informasi tentang <i>value creation efficiency</i> dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan (Ulum, 2009).	VAIC™ = VACA + VAHU + STVA	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Melalui <i>Tobin's Q</i> akan dapat diketahui nilai pasar perusahaan yang nantinya akan mencerminkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang (Rahmantio <i>et al.</i> , 2018).	$Q = \frac{MVE + \text{Total utang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas (Z)	Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (William, 2017).	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

### 3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nantinya hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arindha, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021 yang berjumlah 24 perusahaan, terdiri dari subsektor perusahaan penyedia & distribusi perlengkapan kesehatan, penyedia jasa kesehatan, dan farmasi. Pada penelitian ini, teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Sehingga, sampel yang digunakan adalah sebanyak 24 perusahaan sektor kesehatan dengan jumlah unit analisis dua periode (2020-2021), sehingga didapatkan total observasi sebanyak 48 sampel. Berikut adalah tabel daftar nama perusahaan kesehatan yang menjadi sampel pada penelitian:

**Tabel 3.2.**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1	BMHS	Bundamedik Tbk.
2	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.
3	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
6	INAF	Indofarma Tbk.
7	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
8	KAEF	Kimia Farma Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	MERK	Merck Indonesia Tbk.
11	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

No.	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
12	MTMH	Murni Sadar Tbk.
13	PEHA	Phapros Tbk.
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
15	PRIM	Royal Prima Tbk.
16	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
17	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
18	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
19	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
20	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
21	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
22	SOHO	Soho Global Health Tbk.
23	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
24	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

### 3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Periode pengamatan yang diambil pada penelitian ini yaitu tahun 2020-2021 yang merupakan tahun hadirnya COVID-19 di Indonesia, sebab penelitian ini berfokus pada masa pandemi COVID-19. Sehingga, jenis data berdasarkan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah runtut waktu (*time series*). Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel atau diagram (Abdullah, 2015).

Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian melalui sumber-sumber atau referensi dari pihak lain, seperti buku, jurnal, artikel, dan studi kepustakaan lainnya.

### 3.2.5. Teknik Analisis Data

#### 3.2.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan suatu deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Perdana, 2016). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: *intellectual capital* (VAIC™), rasio profitabilitas (*Return on Equity*), dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

#### 3.2.5.2. Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Menurut Ghazali (2019), *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode alternatif estimasi model untuk mengelola *Structural Equation Modeling* (SEM). PLS ini dibuat untuk mengatasi keterbatasan metode SEM. Pada metode SEM mengharuskan data berukuran besar, tidak ada *missing value*, harus berdistribusi normal dan tidak boleh memiliki multikolinieritas. Sedangkan PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan atas banyak asumsi, seperti sampel penelitian tidak harus besar dan data tidak harus terdistribusi normal. Analisis data menggunakan PLS dilakukan melalui dua model, yaitu pengujian *outer model* dan pengujian *inner model*.

##### 3.2.5.2.1. Outer Model (Model Pengukuran)

*Outer model* atau model pengukuran menjelaskan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya (Ghazali, 2019). *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi menggunakan Uji Validitas (*Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*) dari indikatornya dan Uji Reliabilitas (*Construct Reliability*) untuk blok indikator (Ghazali, 2019).

Uji validitas yang pertama adalah *convergent validity* atau validitas konvergen. Pengujian *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara *score* butir/indikator dengan *score* konstraknya. Indikator individu dianggap valid, jika nilai korelasi lebih besar atau sama dengan 0,50 (Ghazali, 2019). Uji validitas yang

kedua adalah *discriminant validity* atau validitas diskriminan. *Discriminant validity* dapat dilakukan dengan cara melihat *discriminant validity* pada model pengukuran dengan indikator refleksif yang dinilai berdasarkan *score cross-loading* pengukuran konstrak (Ghozali, 2019).

Selanjutnya, uji reliabilitas dengan *construct reliability* atau reliabilitas konstrak yang diukur menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Konstrak ini dinyatakan *reliable*, apabila nilai *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2019).

### 3.2.5.2.2. *Inner Model* (Model Struktural)

*Inner model* atau model struktural dilakukan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara konstrak laten dan konstrak laten lainnya. *Inner model* dapat diuji dengan melihat nilai *R-square* dan *Q-square* untuk mengetahui seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi antar variabel (Ghozali, 2019).

### 3.2.5.3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa saja benar atau bisa saja salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal, sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Hipotesis penelitian yang sudah teruji bisa dipakai dalam memutuskan atau menetapkan sesuatu dalam rangka penyusun perencanaan atau kepentingan lainnya (Abdullah, 2015). Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi yang digunakan 5%, maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini, terdapat

kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika  $p\text{-value} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah rancangan hipotesis pada penelitian ini:

**Hipotesis 1:**

$H_0: \beta = 0$ , *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a: \beta \geq 0$ , *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Hipotesis 2:**

$H_0: \beta = 0$ , *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta \geq 0$ , *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Hipotesis 3:**

$H_0: \beta = 0$ , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta \geq 0$ , profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Hipotesis 4:**

$H_0: \beta = 0$ , profitabilitas tidak berpengaruh memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta \geq 0$ , profitabilitas berpengaruh positif memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.